



# IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 3, Nomor 1, 2025 | E-ISSN: 3026-572X

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

## Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

G. Prima Czapah

SMA Negeri 1 Sidikalang, Indonesia

Email: [primacapah482@gmail.com](mailto:primacapah482@gmail.com)

### ABSTRAK

Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi dan kinerja guru PAI di berbagai sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel dalam penelitian ini adalah guru PAI dari berbagai jenjang pendidikan yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru PAI. Faktor-faktor seperti kebijakan sekolah, dukungan kepala sekolah, dan lingkungan kerja yang kondusif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan demikian, perbaikan dalam manajemen pendidikan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Motivasi, Kinerja, Guru PAI

### ABSTRACT

*Educational management has a very important role in improving the motivation and performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers. This study aims to analyze the influence of educational management on the motivation and performance of PAI teachers in various schools. This study uses a quantitative method with a survey approach. The sample in this study were PAI teachers from various levels of education selected by purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that good educational management has a positive and significant influence on the motivation and performance of PAI teachers. Factors such as school policies, principal support, and a conducive work environment contribute significantly to improving teacher performance. Thus, improvements in educational management can be an effective solution in improving the quality of PAI learning in schools.*

*Keywords: Educational Management, Motivation, Performance, PAI Teachers*

## **Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius kepada peserta didik. Namun, efektivitas peran guru PAI tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem manajemen pendidikan yang diterapkan di sekolah.

Manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI memiliki tugas penting dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan agama yang berkualitas. Namun, masih ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya motivasi dan rendahnya kinerja guru PAI akibat manajemen pendidikan yang kurang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana manajemen pendidikan dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru PAI.

Manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penyelenggaraan pendidikan. Manajemen yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyediakan fasilitas yang memadai, serta mendukung pengembangan profesionalisme guru. Sebaliknya, sistem manajemen yang kurang efektif dapat menurunkan motivasi dan kinerja guru dalam mengajar.

Motivasi merupakan faktor utama yang menentukan dedikasi dan komitmen seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi yang tinggi akan mendorong guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Sementara itu, kinerja guru mencerminkan sejauh mana mereka mampu menjalankan tugas-tugas pembelajaran dengan optimal, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara manajemen pendidikan dengan motivasi dan kinerja guru. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hasbullah (2020) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dan sistem penghargaan yang baik mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru di berbagai tingkat pendidikan. Hal ini juga didukung oleh studi dari Mulyasa (2019) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan sekolah yang profesional berkontribusi terhadap kepuasan kerja guru dan peningkatan mutu pendidikan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari guru PAI yang dipilih dengan teknik purposive sampling dari berbagai sekolah di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mengukur tiga variabel utama: manajemen pendidikan, motivasi, dan kinerja guru PAI. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai sekolah, wawancara dengan kepala sekolah, serta observasi langsung, penelitian ini menemukan bahwa manajemen pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru PAI.

1. Pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Motivasi Guru PAI

Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik sistem manajemen pendidikan yang diterapkan di sekolah, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh guru PAI. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan dalam beberapa aspek, seperti:

- a. Kepuasan kerja guru dalam menjalankan tugasnya.
  - b. Semangat dalam meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan profesional.
  - c. Kesiapan dalam menghadapi tantangan pembelajaran, terutama dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.
2. Pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Kinerja Guru PAI

Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Manajemen pendidikan yang baik akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan dukungan administratif, serta memastikan adanya sistem pembinaan dan evaluasi yang tepat bagi guru. Pengaruh manajemen pendidikan terhadap kinerja guru PAI dapat dijelaskan melalui beberapa aspek berikut:

a. Perencanaan Pendidikan yang Sistematis

Manajemen pendidikan yang baik dimulai dari perencanaan yang matang, mencakup pengelolaan kurikulum, strategi pembelajaran, serta pelatihan bagi guru. Dalam konteks guru PAI, perencanaan yang jelas akan membantu mereka dalam:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.
- 3) Meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran agar lebih objektif dan sistematis.

Ketika manajemen pendidikan memberikan arah yang jelas, guru PAI dapat bekerja dengan lebih efektif dan terstruktur.

b. Lingkungan Kerja yang Kondusif

Faktor lingkungan sekolah yang dikelola dengan baik, seperti hubungan antara guru dan kepala sekolah, ketersediaan fasilitas belajar, serta dukungan dari tenaga kependidikan lainnya, berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Jika guru PAI merasa nyaman dan didukung dalam tugasnya, mereka akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

c. Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Manajemen pendidikan yang baik juga berperan dalam menyediakan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Dengan adanya pelatihan rutin, seperti seminar, workshop, dan studi banding, guru PAI dapat meningkatkan kompetensinya dalam berbagai aspek, termasuk:

- 1) Penguasaan materi ajar sesuai dengan perkembangan zaman.
- 2) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.
- 3) Peningkatan keterampilan dalam membimbing dan membina karakter siswa.

Semakin banyak pelatihan yang diberikan, semakin baik pula kinerja guru dalam mengajar dan mengelola kelas.

### 3. Sistem Evaluasi dan Penghargaan

Evaluasi kinerja guru yang dilakukan secara berkala membantu dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan guru PAI. Dengan adanya umpan balik yang konstruktif, guru dapat memperbaiki cara mengajar dan meningkatkan profesionalismenya. Selain itu, pemberian penghargaan atas prestasi guru juga dapat meningkatkan semangat kerja dan dedikasi mereka dalam mengajar.

### 4. Kesejahteraan dan Motivasi Guru

Manajemen pendidikan yang baik harus memperhatikan kesejahteraan guru, baik dari segi gaji, tunjangan, maupun fasilitas pendukung lainnya. Jika kesejahteraan guru terjamin, mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja secara maksimal. Guru PAI yang merasa dihargai dan diperhatikan cenderung memiliki dedikasi yang lebih tinggi terhadap profesinya.

### 5. Hubungan antara Motivasi dan Kinerja Guru PAI

Data yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi dan kinerja guru PAI. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan guru yang kurang termotivasi. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi melalui sistem manajemen pendidikan yang baik akan berdampak pada peningkatan kinerja guru PAI secara keseluruhan.

## Pembahasan

Manajemen pendidikan yang baik menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung bagi guru PAI. Ketika guru mendapatkan dukungan yang cukup dari pihak manajemen sekolah, mereka cenderung lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sejalan dengan teori motivasi Herzberg yang menyatakan bahwa faktor lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai. Dengan adanya sistem manajemen pendidikan yang efektif, guru dapat lebih fokus dalam memberikan pengajaran yang berkualitas bagi siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini mendukung teori Herzberg's Two-Factor Theory, yang menjelaskan bahwa motivasi kerja dipengaruhi oleh faktor intrinsik (misalnya pencapaian, pengakuan, dan tanggung jawab) serta faktor ekstrinsik (misalnya kebijakan sekolah, hubungan dengan rekan kerja, dan kondisi kerja). Dalam konteks ini, penerapan kebijakan pendidikan yang jelas, pemberian penghargaan terhadap prestasi guru, serta pengelolaan sumber daya yang efektif dapat menjadi faktor yang meningkatkan motivasi dan kinerja guru PAI.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Sergiovanni & Starratt (2007), yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan yang berbasis kepemimpinan partisipatif dan pembinaan profesional dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta kepuasan kerja guru.

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah lebih memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan sistem pelatihan, kesejahteraan guru, serta evaluasi kinerja secara berkala. Dengan demikian, motivasi dan kinerja guru PAI dapat terus ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan agama Islam di sekolah.

## Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa manajemen pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru PAI. Sekolah yang menerapkan sistem manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas guru, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah. Oleh karena itu, pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung guru PAI sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka.

### Daftar Pustaka

- Armstrong, M. (2020). *Handbook of Human Resource Management Practice*. Kogan Page.
- Bass, B. M. (1999). *Transformational Leadership: Industrial, Military, and Educational Impact*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Dessler, G. (2021). *Human Resource Management*. Pearson.
- Hasbullah. (2020). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Implementasi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Herzberg, F. (1966). *Work and the Nature of Man*. World Publishing Company.
- Ivancevich, J. M. (2013). *Organizational Behavior and Management*. McGraw-Hill.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, N. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Gramedia.
- Schein, E. H. (2017). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey-Bass.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A. (2018). *Motivasi Kerja dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Tilaar, H. A. R. (2019). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tohardi, A. (2016). *Motivasi dan Produktivitas Kerja*. Ghalia Indonesia.
- Uno, H. B. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vroom, V. H. (1964). *Work and Motivation*. Wiley.